

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil dari penelitian dan analisis ini dapat dikemukakan sebagai berikut: a) Hasil penelitian dengan menggunakan 5 sampel yang menjadi 10 kombinasi saham terdapat 3 portofolio yang efisien dan 7 portofolio tidak efisien, portofolio ini didapat dengan menggunakan metode Markowitz; b) Dengan preferensi bobot dana yang berbeda (70% : 30%) terdapat 3 portofolio yang efisien yaitu portofolio 8, portofolio 6, dan portofolio 4.; c) Dengan preferensi bobot dana yang sama (50% : 50%) terdapat 3 portofolio yang efisien yaitu portofolio 8, portofolio 6, dan portofolio 4; d) Dari berbagai tingkat risiko yang bersedia ditanggung oleh investor pada portofolio efisien tersebut maka hasil portofolio optimal yang dipilih oleh investor adalah portofolio yang sesuai dengan kebutuhan dengan kata lain portofolio optimal akan dipilih oleh investor sesuai dengan preferensi investor dengan mempertimbangkan keuntungan yang diharapkan dan risiko yang bersedia ditanggung oleh investor, dalam penelitian ini portofolio optimal terdapat pada portofolio 8 dengan bobot investasi yang ditanamkan oleh investor masing-masing 50% : 50% berdasarkan hasil perhitungan akan mendapatkan *expected return* sebesar 6.09% dan risiko portofolio sebesar 5.31%.

5.2 Implikasi Manajerial

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian tentang Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Metode Markowitz, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini, juga metode yang digunakan sedapat mungkin tidak satu metode melainkan membandingkan dengan metode lainnya dalam mencari portofolio optimal.
2. Bagi para investor diharapkan terus memantau perkembangan dari saham-saham portofolio, sebab tidak selamanya portofolio tersebut termasuk dalam

portofolio optimal, dengan perubahan kondisi perekonomian akan dapat mempengaruhi perubahan saham tersebut.

3. Bagi pihak pemerintah diharapkan mampu menjamin stabilitas khususnya ekonomi, sehingga kepercayaan investor terhadap pasar modal sebagai sarana investasi semakin diminati.

